

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan data kuantitatif atau yang berupa angka-angka.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Sifat pada penelitian ini adalah penelitian korelasi yang dimana jenis dan Tujuannya adalah untuk mengamati atau menilai hubungan antara variabel untuk menunjukkan tingkat pengaruh yang satu variabel terhadap yang lain (Arimbi & Heryenzus, 2019). Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana promosi, harga dan keputusan pembelian di Shopee apakah memiliki hubungan satu sama lain.

#### **3.3. Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Tanjung Piayu Kota Batam.

### 3.3.2. Periode Penelitian

**Tabel 3.1** Perode Penelitian

Kegiatan	Bulan																
	Maret			April			Mei			Juni			Juli				
Pengajuan Judul				■	■												
Penyusunan BAB I					■	■											
Penyusunan BAB II						■	■	■	■								
Penyusunan BAB III									■	■	■						
Sebar Kuesioner											■	■	■				
Pengolahan Data													■	■	■		
Penyusunan BAB IV & V													■	■	■	■	
Pengumpulan Skripsi																	■

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan kategori luas yang terdiri dari hal-hal dengan atribut dan karakteristik khusus yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan dari mana kesimpulan dibuat (Minarti, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang menggunakan e-commerce Shopee yaitu masyarakat Tanjung Piayu, Kota Batam. Berdasarkan data BPS per tahun 2019 jumlah masyarakat Tanjung Piayu berjumlah 19.997 jiwa (BPS Kota Batam).

### 3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel mewakili sebagian dari total populasi (Triasih, 2018). Ukuran sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin oleh peneliti. memungkinkan toleransi kesalahan pengambilan sampel 10% (kesalahan pengambilan sampel). Saat mengevaluasi hipotesis, penilaian didasarkan pada tingkat kesalahan ini. Karena besarnya sampel, tingkat signifikansi peneliti dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 10% karena ukuran sampel. Semakin kecil tingkat signifikansi maka peneliti akan membutuhkan data yang semakin besar pula. Berikut rumus perhitungan yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

**Sumber:** (Sugiyono, 2019)

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = taraf kesalahan 10%

Sehingga perhitungannya:

$$n = \frac{19.997}{1 + (19.997)(0.10)^2}$$

$$n = \frac{19.497}{200,97}$$

$$n = 99,502$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka didapat jumlah sampel yaitu 99,502 yang kemudian dibulatkan menjadi total 100 responden.

### **3.4.3. Teknik *Sampling***

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan metode atau teknik pengambilan sampel yang akan memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2019, p. 129). Sedangkan dalam *simple random sampling*, anggota sampel diambil dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang berada didalam populasi tersebut (duli, 2019).

## **3.5. Sumber Data**

### **3.5.1. Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini didasarkan pada kuesioner yang terdiri dari daftar pernyataan dan dibagikan kepada responden melalui *google form*.

### **3.5.2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan variabel penelitian dan sumber dari artikel penelitian sebelumnya dan jurnal yang berhubungan dengan studi literatur/buku. Ini memberikan dasar untuk mengadopsi teori yang mendasari penelitian ini.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, responden memperoleh kuesioner melalui *goole form* yang akan disebar oleh peneliti. Karena peneliti menggunakan sistem penyebaran kuesioner dalam penelitian ini, dan digunakan skala likert sebagai variabel pengukuran. Melalui metode kuesioner ini, peneliti dapat menyebarkan pernyataan atau pertanyaan kepada responden agar dapat dijawab. Kemudian hasil jawaban dari responden tersebut akan diberi skor menggunakan skala likert (Sujarweni, 2019: 104).

**Tabel 3.2** Skala Likert

Keterangan		Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
C	Cukup	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber :(Sujarweni, 2019: 104)

### 3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi dari variabel penelitian ini yakni, segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dengan cara apapun untuk mengumpulkan data dari mana untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019, p. 67).

### 3.7.1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 67), variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yakni:

**Tabel 3.3** Variabel Independen

No	Variabel Independen	Indikator	Skala
	Promosi ( X2 )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iklan (<i>Advertising</i>)</li> <li>2. Kewiraniagaan (<i>Personal Selling</i>)</li> <li>3. Promosi penjualan (<i>Sales Promotion</i>)</li> <li>4. Publisitas (<i>Publicity</i>)</li> </ol>	Likert
2.	Harga ( X2 )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Daya saing harga</li> <li>4. Kesesuaian harga dengan manfaat</li> </ol>	Likert

### 3.7.2. Variabel Dependen

Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, terutama sebagai akibat dari variabel bebas atau sebagai pengaruhnya.

Dalam penelitian ini, variabel dependen (variabel terikat ) yaitu:

**Tabel 3.4.** Variabel Dependen

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Keputusan Pembelian ( Y )	1. Keputusan Produk 2. Keputusan Merek 2. Keputusan Penyalur 3. Keputusan Kuantitas 4. Keputusan Waktu 5. Keputusan Metode Pembayaran	Likert

### 3.8. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang diselesaikan setelah semua partisipan penelitian atau sumber data lainnya terkumpul. Teknik analisis data untuk penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, hasil kuesioner yang didapatkan akan diteliti menggunakan SPSS versi 25.

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pengujian terhadap gambaran responden (Msi & Evyanto, 2021). Untuk meringkas temuan analisis responden variabel independen terhadap variabel dependen penelitian, peneliti dalam penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada 100 responden konsumen Shopee. Hasilnya kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 25.

### 3.8.2. Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validasi ini membandingkan nilai setiap butir soal dengan nilai total. Jika jumlah koefisien item pertanyaan untuk setiap variabel melebihi nilai signifikan, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Kriteria uji  $r$  dalam penelitian ini yakni, jika  $r$  hitung lebih  $>$   $r$  tabel maka pernyataan dikatakan valid dan jika  $r$  hitung lebih  $<$   $r$  tabel maka pernyataan dikatakan tidak valid (Hilda, 2021). Peneliti menggunakan rumus pendekatan *korelasi product moment* untuk menentukan korelasi antara setiap pernyataan dan skor keseluruhan.

#### Rumus 3.2 Rumus Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum i = 1 x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2] [n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Dengan keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

$n$  : jumlah subjek

$n \sum i$  : jumlah hasil kali nilai X dan Y

$\sum x$  : jumlah nilai X

$\sum y$  : jumlah nilai Y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat nilai Y

### 3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik yang digunakan untuk memilih kuesioner atau untuk menilai keandalan dari berdasarkan *Cronbach alpha* (Minarti, 2020). Analisis pada uji reabilitas penelitian ini digunakan untuk melihat korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Variabel dapat dianggap reliabel jika mencapai nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$ .

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

**Rumus 3.3 Rumus Reliabilitas**

$\alpha$  = koefisien reabilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam kuesioner yang akan dimasukkan dalam jawaban responden berdistribusi normal. Agar penelitian menghasilkan hasil regresi yang baik, data penelitian juga harus normal. Uji normalitas dianggap normal jika signifikansi lebih  $> 0,05$  maka data terdistribusi dengan baik, tetapi jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara merata (Sujarweni, 2019).

### **3.8.3.2. Uji Multikolinearitas**

Model regresi yang baik, jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen, maka perlu dilakukan multikolinearitas untuk melihat seberapa besar korelasi antar variabel independen. Korelasi terjadi pada variabel independen karena kuesioner serupa atau kuesioner tidak akurat antar variabel. Maka toleransi pada penelitian ini dengan menggunakan uji multikolinearitas yakni 10%.

jika  $VIF < 10$  tidak terjadi multikolinearitas,

jika  $VIF < 10$  terjadi multikolinearitas. (Sujarweni 2019: 158).

### **3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk digunakan untuk mengevaluasi adanya bias varians atau ketidaksamaan di semua pengamatan dalam model regresi linier. Peneliti menggunakan uji glejser untuk memprediksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas (Sujarweni 2019: 226). Jika nilai probabilitas memiliki hasil lebih  $> 0,05$  maka penelitian dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastistas.

## **3.8.4. Uji Pengaruh**

### **3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang mengandung lebih dari satu variabel bebas.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dalam

analisis ini melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1), (X2).

Persamaan regresinya sebagai berikut: (Sugiyono, 2019).

**Rumus 3.4** Rumus analisis regresi linear berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independent

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>2</sub> = Variabel independent

e = Standar error

**3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Nilai koefisien determinasi = 0 atau 1. Jika nilai R<sup>2</sup> mendekati 0 atau kecil, disimpulkan bahwa variabel independen terbatas menjelaskan variabel dependen. Dan apabila nilai R<sup>2</sup> mendekati 1 atau lebih tinggi maka, semakin bebas variabel independen menjelaskan variabel dependen (Sujarweni 2019: 228).

### 3.9. Uji Hipotesis

#### 3.9.1. Uji T ( Parsial )

Uji t ialah cara guna melihat korelasi variable bebas terhadap variable terikat secara parsial (Sujarweni 2019: 229).

Dengan asumsi dari uji ini yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

H<sub>a1</sub> : Ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

H<sub>a2</sub> : Ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

H<sub>a3</sub> : Ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria uji t dalam penelitian ini adalah:

Jika thitung lebih besar dari ttabel dan taraf signifikansi  $< 0,05$ , maka tolak H<sub>0</sub> dan terima H<sub>a</sub>, yaitu ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Jika thitung lebih besar dari  $< ttabel$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka terima H<sub>0</sub> dan tolak H<sub>a</sub> yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

### 3.9.2. Uji F ( Simultan )

Uji f dilakukan untuk melihat memeriksa kesesuaian data dalam penelitian ini (Sujarweni 2019: 228) . Uji f digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima bersama-sama, dan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara bersamaan.

Tetapi jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan variabel bebas dijumlahkan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk menentukan apakah pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen signifikan, digunakan probabilitas 0,05.

Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

Dengan asumsi dari uji ini yaitu:

$H_0$  : Diduga tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_{a1}$  : Diduga ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0$  : Diduga tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha2 : Diduga ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H0 : Diduga tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha3 : Diduga ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria uji f dalam penelitian ini adalah:

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima.

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak.

Atau:

Jika signifikan  $f$  kurang  $< 0,05$  disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Jika signifikan  $f$  lebih  $> 0,05$  disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak.